ISSN 3032-2529 (Media Online)
Volume 1, Nomer 1, Februari 2024

PERAN PEMERINTAH DESA DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI KERAJINAN MELATI DI DESA DARAMISTA

THE ROLE OF VILLAGE GOVERNMENT IN IMPROVING THE COMMUNITY ECONOMY THROUGH JASMINE CRAFTS IN DARAMISTA VILLAGE

Oleh :
Saufil Hidayat
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Wiraraja Madura
E-mail : saufilhidayat000@gmail.com

Abstract

Improving the community's economy really needs to be done as an effort to prosper the community and a region. The Village Government in improving the community's economy has a very important role and is one of the drivers in the process of improving the Village economy. There is a village in Sumenep Regency which has the potential of a village to be able to improve the community's economy, namely in the form of cultivating jasmine flowers into a craft that has quite high economic value. However, there is a problem in Daramista Village, namely the condition of the craftsmen who are less able to manage jasmine flowers in a sustainable manner. The jasmine craftsmen in Daramista Village come from housewives and manage seasonal products, whether ordered or planting jasmine flowers. From these problems a question arises as to what is the role of the village government in improving the community's economy through jasmine crafts in Daramista Village, which aims to find out the role of the Village Government in improving the community's economy through jasmine crafts in Daramista Village. The problems in the research were analyzed using the theory of improving the community's economy according to Zulkarnain, using qualitative research methods. The result is that the role of the Daramista Village Government is still not good and optimal. Because various training and coaching processes have not been carried out which are constrained by the submission process where there is no follow-up and difficulties in finding mentors who have the required fields. The Village Government's contribution to the craftsmen is carried out through marketing and product introduction to other areas through social media owned by

ISSN 3032-2529 (Media Online)
Volume 1, Nomer 1, Februari 2024

the Village Government, but not all jasmine flower craftsmen know about it. As well as the funds needed in managing and planting jasmine flowers in Daramista Village come from each jasmine craftsman and farmer.

Keywords: Economic improvement, Role of Village Government, Jasmine Craft.

Abstrak

Peningkatan ekonomi masyarakat sangatlah perlu untuk dilakukan sebagai upaya untuk mensejahterakan masyarakat dan suatu Daerah. Pemerintah Desa dalam peningkatan ekonomi masyarakat memiliki peran yang sangat penting dan menjadi salah satu penggerak dalam proses peningkatan ekonomi Desa. Terdapat salah satu Desa di Kabupaten Sumenep yang memiliki potensi Desa yang mampu meningkatkan ekonomi masyarakat, yaitu berupa budidaya bunga melati menjadi sebuah kerajinan yang memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi. Namun terdapat masalah yang ada di Desa Daramista, yakni kondisi para pengrajin yang kurang mampu untuk mengelola mengelola bunga melati secara berkelanjutan. Para pengrajin melati di Desa Daramista berasal dari kalangan ibu rumah tangga dan pengelolaan produk yang musiman baik pesanan ataupun penanaman bunga melati. Dari permasalah tersebut menumbuhkan sebuah pertanyaan bagaimana peran pemerintah Desa dalam meningkatkan ekonomi masyarakat melalui kerajinan melati di Desa Daramista, yang bertujuan untuk mengetahui peran Pemerintah Desa dalam meningkatkan ekonomi masyarakat melalui kerajinan melati di Desa Daramista. Permasalahan dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan teori peningkatan ekonomi masyarakat menurut Zulkarnain, dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Dihasilkan bahwa peran Pemerintah Desa Daramista masih kurang baik dan maksimal. Dikarenakan berbagai proses pelatihan dan pembinaan belum dilakukan yang terkendala oleh proses pengajuan yang tidak terdapat tindak lanjut dan kesulitan dalam menemukan mentor yang memiliki bidang yang dubutuhkan. Kontribusi Pemerintah Desa terhadap para pengrajin dilakukan melalui pemasaran dan pengenalan produk ke daerah lain melalui media sosial yang dimiliki oleh Pemerintah Desa, namun tidak diketahui oleh seluruh pengrajin bunga melati. Serta dana yang dibutuhkan dalam pengelolaan dan penanaman bunga melati di Desa Daramista berasal dari masing-masing pengrajin dan petani bunga melati.

Kata kunci: Peningkatan ekonomi, Peran Pemerintah Desa, Kerajinan Melati.

ISSN 3032-2529 (Media Online)
Volume 1, Nomer 1, Februari 2024

1. PENDAHULUAN

Peningkatan ekonomi masyarakat sangatlah perlu untuk dilakukan sebagai upaya untuk mensejahterakan masyarakat dan suatu Daerah. Meningkatkan ekonomi masyarakat dapat dilakukan melalui berbagai upaya pembangunan, pembinaan, dan pemberdayaan masyarakat, yang didapat dilakukan oleh Pemerintah baik Pemerintah Daerah ataupun Pemerintah Desa (Indonesia, 2014). Peningkatan ekonomi atau pembangunan ekonomi suatu Desa dapat dilakukan dengan menggali potensi atau sumberdaya yang dimiliki oleh Desa yang dapat menjadi salah satu penunjang untuk meningkatkan ekonomi (Jimmi Sofyan, 2018).

Seperti salah satu Desa di Kabupaten Sumenep, yang memiliki salah satu potensi Desa yang sangat bagus dan menjadi salah satu ikon Desa tersebut sangatlah perlu untuk adanya peran dari Pemerintah Daerah ataupun Pemerintah Desa. Desa tersebut adalah Desa Daramista yang terletak di Kecamatan Lenteng, yang memiliki potensi Desa yang cukup bagus dan menjadi ikon Desa yakni Bunga Melati. Potensi bungan melati yang dimiliki oleh Desa Daramista menjadi salah satu keunikan yang membedakan Desa Daramista dengan Desa-desa yang lain di Kabupaten Sumenep, yakni membudidayakan tanaman bunga melati yang menjadi salah satu kekayaan alam yang dimiliki Desa Daramista untuk menopang pendapatan masyarakat Desa secara ekonomis dan menjadikan keunikan tersebut sebagai sebuah ikon dari Desa Daramista.

Keunikan dan kekayaan alam bunga melati Desa Daramista tersebut dikelola oleh kalangan ibu rumah tangga (IRT) secara berkelompok. Mayoritas masyarakat Desa Daramista membudidayakan dan mengelola bunga melati secara rutin dan baik. Proses pengelolan bungan melati yang dilakukan oleh kelompok ibu rumah tangga di Desa Daramista disesuaikan dengan jumlah pesanan yang datang dan musim, apabila musim hujan proses penanaman bungan malati akan mengalami penurunan sedangkan apabila musim panas proses penanaman melati akan mengalami peningkatan. Berdasarkan kendala yang ditemui dalam pengelolan bungan melati di Desa Daramistadata, para pengarajin melati mendapat penghasilan sesuai dengan pesanan yang didapatkan. Sehingga dari permasalahan tersebut peneliti menarik sebuah rumusan terkait peran Pemerintah Desa dalam meningkatkan ekonomi masyarakat melalui kerajinan melati di desa daramista.

ISSN 3032-2529 (Media Online)
Volume 1, Nomer 1, Februari 2024

2. TINJUAN TEORITIS

Pada Penelitian ini peneliti memilih beberapa penelitian terdahulu yang memiliki topik yang hampir sama yaitu pertama penelitian oleh Lina Ainul Jannah dan Ninik Ismawati (Waslah et al., 2020) yang berjudul "Pemanfaatan Jagung Sebagai Potensi Ekonomi Lokal Untuk Menguatkan Kemandirian Ekonomi Keluarga Di Brodot", kedua penelitian oleh Erfan Hartono dkk (Hrtono et al., 2018) yang berjudul "Peran Pemerintah Daerah Dalam Membangun Citi Branding Di Kota TanjungPinang", ketiga penelitian oleh Nartin dan Yulia Musin (Nartin & Musin, 2022) yang berjudul "peran pemerintah daerah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dimasa pandemi civid-19", keempat penelitian oleh Alter Maykel Ruru, Florence daicy lengkong, joorie ruru (Ruru et al., 2022) yang berjudul "Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Yang Ada Di Desa Ranolambot Kecamatan Kawangkoan Barat", dan kelima penelitian oleh dewi citra lestari, ya'taufiq kurrahman (Larasati & Kurrahman, 2019) yang berjudul "Peran Pemerintah Desa Dalam Mengelola Wisata Hutan Pinus Untuk Meniggkatkan Pendapatan Asli Daerah Di Desa Bendosari, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang".

Pada penelitian ini menggunakan teori **Peningkatan Ekonomi Masyarakat**. Menurut Zulkarnain (Zulkarnain, 2006) ekonomi kerakyatan adalah suatu sistem ekonomi yang harus dianut sesuai dengan falsafah Negara kita yang menyangkut dua aspek, yakni keadilan dan demokrasi ekonomi, serta berpihak kepada rakyat. Dengan menggunakan fokus strategi peningkatan ekonomi menurut zulkarnain (Zulkarnain, 2003) yang menyebutkan bahwa Ada beberapa langkah atau strategi yang harus diperhatikan dalam merealisasikan atau mengembangkan ekonomi kerakyatan agar tujuan tersebut terlaksana dengan baik yaitu:

a. Melakukan identifikasi terhadap perilaku ekonomi, seperti koperasi, usaha kecil, petani dan kelompok tani mengenai potensi dan pengembangan usahanya.
b. Melakukan program pembinaan terhadap pelaku-pelaku tersebut melalui program pendamping.
c. Program pendidikan pelatihan sesuai dengan kebutuhan mereka pada saat mengembangkan usaha.
d. Melakukan koordinasi dan evaluasi kepada yang terlibat dalam proses pembinaan, baik pembinaan terhadap permodalan, SDM, pasar, informasi pasar, maupun penerapan teknologi.

ISSN 3032-2529 (Media Online)
Volume 1, Nomer 1, Februari 2024

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengguakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan teori Peningkatan Ekonomi Masyarakat oleh Zulkarnain (Zulkarnain, 2003), terdapat empat strategi dalam mengembangkan ekonomi masyarakat yaitu 1.) Melakukan identifikasi terhadap perilaku ekonomi, seperti koperasi, usaha kecil, petani dan kelompok tani mengenai potensi dan pengembangan usahanya; 2.)Melakukan program pembinaan terhadap pelaku-pelaku tersebut melalui program pendamping; 3.)Program pendidikan pelatihan sesuai dengan kebutuhan mereka pada saat mengembangkan usaha; dan 4.)Melakukan koordinasi dan evaluasi kepada yang terlibat dalam proses pembinaan, baik pembinaan terhadap permodalan, SDM, pasar, informasi pasar, maupun penerapan teknologi.

Sumber Data yang diperoleh oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan Teknik Pengumpulan Data melalui Data Primer dan Data Sekunder :

a. Sumber Data Primer

Data primer dalam penelitian ini diperolah melalui wawancara mendalam dengan beberapa informan dari objek penelitian di Desa Daramista. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan tiga subjek penelitian, yaitu informan kunci adalah Kepala Desa Daramista, informan utama adalah Sekretaris Desa Daramista, dan informan pendukung adalah pengrajin bunga melati serta petani melati di Desa Daramista. Wawancara tersebut dituangkan dalam bentuk transkip yang menjelaskan secara detail situasi pada saat wawancara dilakukan di Desa Daramista terkait peran Pemerintah Desa dalam meningkatkan ekonomi masyarakat melalui kerajinan melati di Desa Daramista.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui berbagai dokumen-dokumen yang melengkapi penelitian. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini sebagaian besar berupa dokumen Undang-undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa dan beberapa artikel-artikel tentang peran pemerintah, peningkatan ekonomi masyarakat, dan potensi Desa, serta beberapa dokumen yang ditemukan dalam proses observasi terkait para pengrajin serta peran Pemerintah Desa Daramista.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi berperanserta, wawancara mendalam dan dokumentasi (Sugiyono, 2017). Serta menggnakan teknik analisis data yaitu

ISSN 3032-2529 (Media Online)
Volume 1, Nomer 1, Februari 2024

dengan menggunakan Data *Collection*/Pengumpulan Data, Data *Reduction/*Reduksi Data, dan Data *Display*/Penyajian Data.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Melakukan identifikasi terhadap perilaku ekonomi, seperti koperasi, usaha kecil, petani dan kelompok tani mengenai potensi dan pengembangan usahanya.

Pemerintah Desa Daramista menjadi salah satu alat penghubung antara Pemerintah Daerah dengan masyarakat atau pengrajin melati di Desa Daramista untuk dapat meningkatkan pengelolaan bunga melati secara berkelanjutan. Proses komunikasi yang dilakukan oleh Pemerintah Desa dan upaya yang dilakukan dalam meningkatkan ekonomi masyarkat Desa Daramista juga mengalami berbagai kendala yang menjadi salah satu penghambat dari peningkatan ekonomi yang akan dilakukan oleh Pemerintah Desa, serta dalam peningkatan Usaha yang dilakukan oleh para pengrajin. Melaksanakan perannya sebagai Pemerintah Desa mengalami berbagai kendala, seperti tidak adanya atau sulit menemukan orang yang dapat menjadi mentor untuk melakukan peningkatan atas upaya-upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Desa, dan juga tidak adanya tindakan lebih lanjut oleh Pemerintah Daerah atas ajuan yang di ajukan oleh Pemerintah Desa.

Pemerintah Desa Daramista mendapatkan respon yang kurang baik dalam proses komunikasi terkait peran yang akan mereka lakukan atau berikan dalam meningaktkan ekonomi masyarakat melalui kerajinan melati di Desa Daramista. Disebabkan oleh mengelola atau mengahsilkan produk terdapat beberapa kendala yang yang dijumpai oleh para pengrajin bunga melati, salah satunya jumlah pesanan yang musiman dengan proses penanaman bunga melati yang juga musiman.

Melakukan program pembinaan terhadap pelaku-pelaku tersebut melalui program pendamping.

Pemerintah Desa Daramista telah memudahkan untuk memberikan program pembinaan kepada masyarakat atau pengrajin melati untuk meningkatkan ekonomi masyarakat. Namun, program pembinaan yang direncanakan oleh Pemerintah Desa Daramista terhadap para pengrajin bungan melati di Desa Daramista belum mampu terlaksana hingga saat ini. Pembinaan yang tidak dilakukan oleh Pemerintah Desa Daramista tersebut disebabkan oleh beberapa kendala yang ditemui oleh Pemerintah Desa. Salah satu dari proses pengajuan yang belum mendapatkan tidak lanjut dari Pemerintah Daerah, dan juga

ISSN 3032-2529 (Media Online)
Volume 1, Nomer 1, Februari 2024

tidak adanya mentor yang memang ahli dalam bidang pengelolaan potensi bungan melati secara berkelanjutan seperti yang direncanakan oleh Pemerintah Desa Daramista dan di butuhkan oleh para pengrajin Desa Daramista.

Program pendidikan pelatihan sesuai dengan kebutuhan mereka pada saat mengembangkan usaha.

Pengelolaan bunga melati di Desa Daramista Pemerintah Desa belum melakukan pelatihan terhadap para pengrajin melati, hal tersebut disebabkan adanya kendala dalam proses pengajuan dan penemuan mentor yang ahli dalam pengelolaan potensi bunga melati yang direncanakan oleh Pemerintah Desa Daramista. Selain melakukan pelatihan Pemerintah Desa juga dapat melakukannya perannya dengan memberikan motivasi kepada para pengrajin melati di Desa Daramista. Namun motivasi yang diberika oleh Pemerintah Desa Daramista kurang baik, dikarenakan motivasi yang diberikan oleh Pemerintah Desa hanya sekedar memberikan keleluasaan bagi para pengrajin dalam mengelola potensi bunga melati yang ada di Desa Daramista. Tanpa ada pendidikan ataupun pelatihan yang diberikan kepada para pengrajin melati di Desa Daramista.

Melakukan koordinasi dan evaluasi kepada yang terlibat dalam proses pembinaan, baik pembinaan terhadap permodalan, SDM, pasar, informasi pasar, maupun penerapan teknologi.

Pemerintah Desa Daramista dalam meningkatkan ekonomi masyarakat melalui kerajinan bunga melati telah mengusahakan untuk melakukan pelatihan dalam meningkatkan usaha pengelolaan bunga melati di Desa Daramista. Namun upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Daramista belum terlaksana dan dilakukan dengan baik dan maksimal. Pemerintah Desa telah melakukan pengajuan kepada Pemerintah Daerah untuk melakukan pelatihan terhadap para pengrajin melati di Desa Daramista, namun belum menemukan mentor atau orang yang secara baik dan mampu dalam bidang pengelolaan bunga melati yang Pemerintah harapkan.

Upaya lain yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Daramista adalah memperkenalkan kerajinan melati yang dimiliki oleh Desa Daramista ke daerah-daerah lain melalui media sosial yang dimiliki oleh Pemerintah Desa Daramista. Modal dalam peningkatan usaha yang dilakukan oleh para pengrajin dan petani bunga melati berasal dari mereka sendiri dan sudah mampu tercover dengan baik.

5. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah di lakukan oleh peneliti di desa daramista kecamatan

ISSN 3032-2529 (Media Online)
Volume 1, Nomer 1, Februari 2024

lenteng kabupaten sumenep mengenai peran pemerintah desa dalam meningkatkan ekonomi masyarakat melalui kerajinan melati di Desa Daramista, yang mengacu pada teori strategi pengembangan ekonomi kerakyatan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemerintah Desa Daramista menjadi salah satu penghubung antara Pemerintah Daerah dengan masyarakat atau pengrajin melati di Desa Daramista untuk dapat meningkatkan pengelolaan bunga melati secara akurat dan siknifikan. Peran Pemerintah Desa Daramista belum ada, disebabkan oleh faktor komunikasi yang tidak ada tindak lanjut serta adanya penolakan dari para pengrajin terhadap peran yang akan diberikan oleh Pemerintah Desa Daramista. Hal tersebut disebabkan oleh, adanya berbagai kendala yang dijumpai oleh para pengrajin dalam proses pengelolaan bunga melati. Dibalik terdapatnya kendala tersebut, pendapatan para pengrajin bunga melati terus mengalami peningkatan dengan selisih yang cukup besar pertahunnya
2. Pengelolaan potensi Desa bunga melati di Desa Daramista belum terdapat program pembinaan terhadap para pengrajin bungan melati di Desa Daramista. Hal tersebut disebabkan karena belum ditemukannya mentor yang baik dalam mendukung program pembinaan tersebut.
3. Pengelolaan bunga melati di Desa Daramista belum ada program pelatihan yang dilakukan oleh Pemerintah Desa. hal tersebut disebabkan karena adanya kendala dalam proses pengajuan dan penemuan mentor yang ahli dalam pengelolaan potensi bunga melati yang telah direncanakan oleh Pemerintah Desa Daramista.
4. Pemerintah Desa Daramista telah mengusahakan untuk melakukan pelatihan dalam meningkatkan usaha pengelolaan bunga melati di Desa Daramista. Dengan melakukan pengajuan terhadap Pemerintah Daerah terkait pelatihan yang akan dilakukan, namun hal tersebut belum didukung dengan adanya mentor yang cukup baik dalam bidang yang dibutuhkan. Upaya lain yang dilakukan oleh Pemerintah Desa yaitu dengan melakukan pengenalan terkait produk bunga melati melalui media sosial Pemerintah Desa Daramista. Namun, modal dalam peningkatan usaha yang dilakukan oleh para pengrajin dan petani bunga melati berasal dari mereka sendiri atau individu dan sudah mampu tercover dengan baik.

ISSN 3032-2529 (Media Online)
Volume 1, Nomer 1, Februari 2024

Saran

Berdasarkan penelitian yang di lakukan oleh peneliti, terhadap beberpa saranyang di sampaikan oleh peneliti terkait peran pemerintah desa dalam meningkatkan ekonomi masyarakat mealuli kerajinan melati di desa daramista yaitu sebagai berikut:

1. Saran yang dapat diverikan oleh peneliti:
   - Alangkah baiknya pemerintah desa berkomunikasi kembali dengan pemerintah daerah untuk melakukan pelatihan ataupun pembinaan terkait pengelolaan kerajinan melati yang lebih berkelanjutan seperti di jadikan parfum.
   - Sebaiknya Pemerintah Desa melakukan komunikasi kembali dengan para pengrajin terkait peran yang akan mereka berikan, dapat dilakukan dengan cara melakukan pemodalan terhadap para pengrajin dalam mengelola bunga melati agar mereka tidak melakukan penolakan kembali terhadap peran yang Pemerintah Desa komunikasikan dengan pihak pengrajin.
2. Alangkah baiknya pemerintah desa melakukan pembinaan terhadap para pengrajin melati yang dimana pembinaan tersebut di lakukan tanpa menunggu tindak lanjut pemerintah daerah seperti melakukan pembinaan yang bermodalkan dari dana desa.
3. Alangkah baiknya pemerintah desa melakukan pelatihan terhadap para pengrajin melati yang dimana pelatihan tersebut di lakukan tanpa menunggu tindak lanjut pemerintah daeraah seperti melakukan pembinaan yang bermodalkan dari dana desa.
4. Saran yang diberikan oleh peneliti:
   - Alangkah baiknya Pemerintah Desa melakukan pencarian kembali mentor yang ahli dalam bidang pembudidayaan bunga melati, bias dengan melakukan kunjungan secara langsung terhadap Desa yang juga berada dalam bidang pengelolaan potensi Desa.
   - Lebih baik Pemerintah Desa memberi modal dalam pengelolaan bunga malati agar proses pengelolaan dapat berjalan dengan lancar dan Pemerintah dapat memberikan perannya dalam meningkatkan ekonomi melalui kerajinan melati tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Hrtono, E., Safitri, D. P., & Kurnianingsih, F. (2018). *peran pemerintah daerah dalam membangun city branding di kota tanjungpinang*.

ISSN 3032-2529 (Media Online)
Volume 1, Nomer 1, Februari 2024

Indonesia, U. R. (2014). *UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 6 TAHUN 2014 TENTANG DESA* (Issue 1).

Jimmi Sofyan, S. I. (2018). *Membangun Ekonomi Desa*. Babelprov.Go.Id. https://babelprov.go.id/artikel_detil/membangun-ekonomi-desa

Larasati, D. C., & Kurrahman, Y. (2019). PERAN PEMERINTAH DESA DALAM MENGELOLA WISATA HUTAN PINUS UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DESA DI DESA BENDOSARI, KECAMATAN POJUN, KABUPATEN MALANG. *REFORMASI*, *9*, 161–167. https://doi.org/https://dx.doi.org/10.33366/rfr.v9i2.1509

Nartin, & Musin, Y. (2022). PERAN PEMERINTAH DAERAH DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DIMASA PANDEMI COVID-19 (Studi Pada Camat Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan). *Sibatik Jurnal Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Dan Pendidikan*, *1*(3), 163–172. https://doi.org/https://doi.org/10.544443/sibatik.v1i3.23

Ruru, A. M., Lengkong, F. D., & Ruru, J. M. (2022). *Peran Pemerintah Desa Dalam meningkatkan Perekonomian Masyarakat Yang Ada di Desa Ranolambot Kecamatan Kawangkoan Barat*. *8*, 30–36.

Sugiyono. (2017). *penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Waslah, Janah, L. A., & Ismawati, N. (2020). Pemanfaatan Jagung sebagai Potensi Ekonomi Lokal untuk Menguatkan Kemandirian Ekonomi Keluarga di Brodot. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Ekonomi*, *1*(1), 2001–2003.

Zulkarnain. (2003). *membangun ekonomi rakyat*. adi cita.

Zulkarnain. (2006). *Kewirausahaan Strategi Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah dan Penduduk Miskin*. Adicita Karya Nusa.